BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kecemasan sebelum intervensi dengan permainan ular tangga:

a. Kelompok Intervensi

Sebanyak 85% anak termasuk dalam kategori cemas, dan 15% dalam kategori sangat cemas.

b. Kelompok Kontrol

Sebanyak 70% anak mengalami kecemasan, sedangkan 30% berada dalam kategori sangat cemas.

2. Tingkat kecemasan setelah diberikan intervensi menggunakan permainan ular tangga:

a. Kelompok Intervensi

Sebanyak 25% anak menunjukkan kategori sangat tidak cemas, 45% tidak cemas, namun masih ada 30% yang tetap cemas.

b. Kelompok Kontrol

Sebanyak 24% anak masuk dalam kategori tidak cemas, 60% cemas, dan 15% sangat cemas.

Penggunaan media permainan ular tangga terbukti mampu menurunkan tingkat kecemasan anak terhadap fasilitas kesehatan, meskipun penurunan tersebut tidak signifikan secara menyeluruh.

B. Saran

Untuk keluarga, diharapkan dapat membantu anak memahami pentingnya merawat gigi dengan cara membangun rasa percaya diri serta memberikan dorongan agar anak mau menjalani perawatan gigi. Hindari memaksa anak karena hal itu justru bisa menimbulkan ketakutan atau trauma. Sebaliknya, berikan dukungan dan penjelasan yang menenangkan agar anak merasa lebih nyaman. Bagi tenaga kesehatan gigi, penting untuk mengenali dan mengelola kecemasan yang mungkin dialami pasien anak. Salah satu pendekatan yang efektif adalah menciptakan suasana ruang perawatan yang ramah, menyenangkan, dan tidak menegangkan. Dengan demikian, proses perawatan gigi dapat berjalan lancar dan memberikan pengalaman positif bagi anak.